

Korsleting, Minibus Hangus Terbakar

BOYOLALI (KR) - Diduga korsleting, sebuah mini-bus AA 7032 OG ludes terbakar di teras rumah milik Hari Susilo (35) warga Dukuh Grenjeng RT 005 RW 002, Desa Kedunglengkong, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Namun, sopir bus mengalami luka bakar yang cukup serius. Kebakaran terjadi sekitar pukul 16.50 WIB, api tiba-tiba muncul di bagian depan bus yang menyebabkan seluruh badan bus hangus. Mobil pemadam kebakaran dari Kecamatan Klego dikerahkan untuk memadamkan api yang membakar bus. Kejadian itu menyebabkan arus lalu lintas macet, bus yang terbakar itu menjadi pusat perhatian warga setempat yang melintas di jalan tersebut.

Warga sekitar, Eko mengatakan kebakaran bus disebabkan adanya korsleting listrik. "Pemilik bus, Hari Susilo bersama anaknya bernama Angga sedang mengganti oli mesin, sebelum menuangkan oli mesin yang baru, mesin dibersihkan dengan menggunakan solar dan bensin. Diduga bensin yang digunakan untuk membersihkan mengenai instalasi bus sehingga menimbulkan korsleting," ujar Eko saat ditemui di lokasi kejadian, Rabu (20/1) sore. (*-1)

Nelayan Hilang Diterjang Ombak

SEMARANG (KR) - Roiwin (32) nelayan asal Batang, hilang setelah terlempar dari kapal akibat diterjang ombak besar di perairan pantai Utara Batang. Pencari telah dilakukan selama dua hari sejak kejadian Selasa (19/1) pagi hingga Rabu (20/1), namun nasib Roiwi belum diketahui pasti telah meninggal atau masih hidup. Kecelakaan menimpa Roiwin, warga Seturi Batang oleh Kasat Polair Polres Batang AKP Eko Marudin telah dilaporkan Polda Jateng. AKP Eko Marudi menjelaskan, ia mengetahui kecelakaan di laut menimpa nelayan Roiwi setelah adanya laporan dari rekan korban sesama anak buah kapal (ABK). "Kami mendapat laporan atas musibah menimpa seorang nelayan Roiwin pada Selasa pagi sekitar pukul 09.00 dan kami langsung menurunkan anggota untuk melakukan pencarian," jelasnya.

Ia menyebutkan nasib jelek Roiwin yang bekerja di kapal pencari ikan 'Tri Rezeki Gt 5' berawal korban, seperti biasa menarik tali jaring. Namun, dalam waktu bersamaan pada pagi nahas itu datang angin ribut dan gelombang besar menyambar korban. "Saat itu, Roiwin bersama tiga rekannya sesama anak buah kapal menarik tali jaring, namun bersamaan datang gelombang dan angin besar, sehingga korban tersentak dan jatuh ke laut," tuturnya. (Cry)

285 Nakes Tidak Hadiri Vaksinasi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengungkapkan, hingga 19 Januari 2021, ada 540 tenaga kesehatan (nakes) yang ditunda pelaksanaan vaksinasinya. Dari jumlah tersebut, 285 orang nakes di antaranya tidak hadir. Ganjar Pranowo mengungkapkan hal ini kepada wartawan di ruang kerjanya usai memimpin Rapat Desain Percepatan Vaksinasi di Jateng, Rabu (20/1). Mereka yang ditunda pelaksanaan vaksinasinya karena memiliki komorbid. Sedangkan 285 nakes yang tidak hadir karena sedang menjalankan tugas. Ganjar mengatakan proses vaksinasi di Jateng sudah berlangsung sejak 14 Januari 2021. Setidaknya sudah ada 4.415 tenaga kesehatan atau 13,2 persen dari total kurang lebih 30.000 nakes yang menerima vaksin tahap pertama ini. Jumlah nakes yang sudah divaksin tersebut berasal dari Kota Semarang, Kabupaten Semarang dan Solo.

"Jadi pelaksanaan sampai tanggal 19 Januari 2021, di Kota Semarang 2.219 nakes (11,8 persen), Kabupaten Semarang 655 nakes (16 persen), dan Kota Surakarta 1.541 nakes (15 persen), sehingga rata-rata kita sudah 13,2 persen. Total yang sudah divaksin pada 19 Januari 2021 sebanyak 4.415 Nakes. Itu data terakhir sampai dengan jam 14.00 WIB," ujar Ganjar. Dikatakan, dari semua nakes yang telah divaksin, beberapa nakes sempat mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang beragam. Ada yang pingsan, mata memerah dan bengkak, gatal pada area suntik, lengan pegal hingga mual dan muntah. (Bdi)

Relawan Diberangkatkan ke Sulawesi Barat

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memberangkatkan 15 relawan dari sejumlah instansi kebencanaan, untuk membantu korban bencana di Sulawesi Barat (Sulbar). Selain relawan, Ganjar juga mengirimkan bantuan berupa uang tunai Rp 500 juta dan bantuan dalam bentuk logistik senilai Rp 269 juta.

Pelepasan relawan dilakukan Ganjar di halaman kantor Gubernur di Semarang Rabu (20/1). "Spirit kita adalah gotong royong untuk membangun rasa kemanusiaan. Dengan banyaknya bencana yang terjadi, kita mesti bertindak untuk melakukan sesuatu untuk meringankan beban mereka yang menjadi korban bencana di Sulbar," tutur Ganjar Pranowo. Dikatakan pihaknya sudah berkomunikasi dengan Sulawesi Barat terkait dropping bantuan logistik dan relawan dari Jateng. Beberapa kebutuhan juga sudah dibawakan, yakni makanan, tenda, tikar dan kebutuhan logistik kebencanaan lainnya.

"Tadi saya titip untuk anak-anak dan perempuan, karena seringkali terlupakan. Padahal, mereka butuh. Anak-anak butuh mainan, butuh suasana heppy dan butuh hiburan. Meskipun kondisinya darurat, anak-anak ini butuh dihibur, diberikan semangat agar tabah menjalani musibah ini," ujar Ganjar. (Bdi)



KR-Budiono
Ganjar Pranowo saat melepas relawan yang membawa bantuan logistik untuk korban bencana gempa bumi di Sulawesi Barat.

WARGA TERDAMPAK JALAN TOL
Tuntut Musyawarah Ganti Rugi Tanah

KLATEN (KR) - Paguyuban warga terdampak proyek strategis nasional (PSN) tol Solo - Yogya menyatakan sikap bahwa panitia wajib menjalankan proses musyawarah ganti rugi seperti ketentuan UU No. 2/2012 pasal 37, tentang musyawarah penetapan ganti kerugian.

Tidak sekadar formalitas dengan cara pemberitahuan besaran ganti rugi melalui amplop tertutup kepada warga terdampak. "Hal ini juga diatur dalam UU Cipta kerja dan RPP pengadaan tanah bagi kepentingan umum," kata Himawan Pambudi, Koordinator Paguyuban warga terdampak tol Solo - Yogya, Rabu (20/1).

Himawan Pambudi menjelaskan, warga juga menuntut agar diberikan ganti rugi minimal 100 persen atau dua kali lipat dari harga pasar. Hal ini sebagai risiko yang harus dihadapi oleh warga terdampak akibat PSN tol Solo - Yogya. Ganti rugi harus benar-benar layak dengan memberikan jaminan bagi keberlanjutan sosial, ekonomi, dan psikologi. "Dari assessment kami kepada warga yang telah menerima ganti rugi di Kabupaten Klaten dan Sleman, nilai ganti ruginya rata-rata hanya 37 persen di atas harga pasar," tambah Himawan.

Didampingi Budi Santosa, Himawan mengatakan proses pelaksanaan ganti rugi jauh dari prinsip FPIC (free, prior, and informed consent) bagi warga terdampak. FPIC adalah hak yang dimiliki warga terdampak untuk memberikan persetujuan mereka atas setiap proyek yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lahan, mata pencaharian, dan lingkungan. Sehubungan hal itu, paguyuban warga terdampak tol Solo - Yogya telah mengirim surat ke Kantor Staf Presiden Bidang Infrastruktur di Jakarta.

Himawan memiliki rumah makan di Nolojayan, Somopuro, Jogonalan, Klaten yang juga ter-

dampak pembangunan jalan tol Solo-Yogya. Dari luas tanah sekitar 400 meter persegi, seluas 275 meter persegi di antaranya yang akan terkena dampak tol.

Hal ini akan sangat berdampak pada keberlangsungan ekonomi dan kehidupan keluarganya ke depan. Jika dengan nominal ganti rugi sesuai yang ditetapkan sebelumnya, maka sudah tidak akan bisa digunakan untuk membeli tanah pengganti, karena harga tanah sekitar sekarang sudah melambung. (Sit)



KR-Sri Warsiti
Himawan dan Budi menunjukkan surat yang dikirim ke Staf Presiden.

Aparat Gabungan Gencarkan Protokol Kesehatan

BOYOLALI (KR) - Guna menekan angka penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Boyolali, Rabu-Kamis (20-21/1), Aparat gabungan TNI, Polri dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten setempat, meng-gencarkan operasi penegakan protokol kesehatan (prokes).

Operasi tidak hanya dilakukan di jalan-jalan utama, namun juga menyasar ke sejumlah pasar tradisional.

Dalam operasi di Pasar Hewan dan Barang Bekas, di Ngebong, Jalan Kates, Kelurahan Pulisen, Kecamatan/Kabupaten Boyolali, ditemukan sejumlah pengunjung maupun pedagang pasar tidak menaati protokol kesehatan. Selain berkerumun, mereka juga tidak memakai masker.

Petugas mendatangi satu persatu pedagang dan menghentikan para pengunjung pasar yang tidak memakai masker.



KR-Mulyawan
Petugas gabungan sedang melakukan operasi protokol kesehatan di Pasar Ngebong.

Yayasan Ikhlas Tambora Bantu Masker

PURWOREJO (KR) - Yayasan Bhakti Sosial Ikhlas Tambora Jakarta menyalurkan bantuan sebanyak 36.000 masker untuk warga di Kecamatan Bayan dan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo.

Bantuan tersebut disalurkan untuk membantu memutus rantai penularan Covid-19 di wilayah Purworejo.

Penyaluran bantuan dilaksanakan di Desa Ketiwijayan Kecamatan Bayan, Rabu (21/1).

Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM menerima masker secara simbolis dari Ketua Yayasan Bhakti Sosial Ikhlas Tambora Aiptu Haryadi.

Bantuan diserahkan kepada perwakilan warga Kecamatan Kutoarjo dan Bayan.

Bupati Purworejo mengatakan, pandemi Covid-19 telah berdampak pada seluruh sektor kehidupan selama hampir setahun melanda Indonesia. Pembatasan yang dilak-



KR-Jarot Sanwosambodo
Penyerahan bantuan masker untuk warga Purworejo.

SEBELUM TUPDIK DAN PRASETYA PERWIRA
Siswa Dikmapa PK TNI Susgakes Ikuti Pembekalan

MAGELANG (KR) - Sebelum mengikuti upacara penutupan pendidikan dan Prasetya Perwira, 164 Siswa Pendidikan Pertama Perwira Prajurit Karier (Dikmapa PK) TNI TA 20-20/2021 Khusus Tenaga Kesehatan (Susgakes) mengikuti kegiatan pembekalan yang dilaksanakan di Gedung AH Nasution Akmil Magelang, Rabu (20/1). Pembekalan di antaranya disampaikan Gubernur Akademik Militer Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han).

Dalam kesempatan ini Komandan Pusat Pendidikan Pertama (Danpusdikma) Kodiklat TNI Brigjen TNI Herianto Syahputra SIP MSi diantaranya mengatakan baik Upacara Penutupan Pendidikan maupun Prasetya Perwira rencananya dilaksanakan secara virtual. Upacara penutupan pendidikan rencana dilaksanakan 26 Januari 2021 mendatang, dan Upacara Prasetya Perwiranya dilaksanakan 28 Januari 2021 mendatang.

Mengenai 164 Siswa Dikmapa PK TNI TA 20-20/2021 Khusus Tenaga Kesehatan (Susgakes) ini, disebutkan mereka terdiri dari Kedokteran Umum 113 siswa, Kedokteran Gigi 22 siswa, Perawat 12 siswa, Bidan 2 siswa, Farmasi/Aptek 12 siswa, Radiologi 1 siswa, Teknik Elektro Medis 1 siswa dan Kesehatan lingkungan 1 siswa.

Gubernur Akmil memberikan motivasi dan semangat kepada para siswa untuk berinovasi dan ber-

karya, serta juga berharap mereka untuk tetap percaya diri, tidak mudah minder dan tidak malas. Cermah bertema Menjadi Perwira TNI yang Berintegritas, Profesional dan Akademis disampaikan Gubernur Akmil dalam rangkaian acara pembekalan ini.

Dalam kesempatan ini Gubernur Akmil menyinggung perkembangan literasi global/regional, yaitu berkaitan dengan perkembangan teknologi yang tidak dapat dihindari.

Media sosial tidak dapat dihindari, semua anggota akan membawa medsos, dan para siswa nantinya harus dapat memanfaatkan medsos ini dengan baik yang justru akan menguntungkan.

Ada beberapa harapan kepada para siswa Dikmapa PK TNI TA 20/2021 Susgakes ini yang juga disampaikan Gubernur Akmil, diantaranya berkaitan dengan moral, SDM unggul, memiliki kesiapan fisik yang prima dan dapat menyesuaikan diri, berinovasi dan diterima lingkungan tugas.

Mengasah tanggungjawab, kepedulian dan membangun komunikasi serta kerjasama yang baik dengan sesama prajurit di Satuan, menanamkan disiplin pribadi dan teladan untuk mendorong tumbuh-kembangnya kreatifitas serta Good Leadership. (Tha)



KR-Thoha
Gubernur Akmil melakukan tukar cinderamata.